

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Biaya dan Faktor yang Mempengaruhi Biaya Medis Langsung Pada Pasien DM tipe 2 di RSUD Sleman dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik pasien DM tipe 2 di RSUD Sleman yang terlibat dalam penelitian sebagian besar berjenis kelamin perempuan 206 pasien (64,58%), berada pada rentang usia 45-64 tahun sebesar 171 pasien (53,61%), komorbid yang sering terjadi yaitu komorbid makrovaskuler sebanyak 209 pasien (65,52%), dan pola pengobatan yang sering digunakan yaitu monoterapi insulin 72 pasien (22,57%).
- b. Total rerata biaya medis langsung pada pasien DM tipe 2 sebesar Rp. 420. 287 dengan komponen yang paling banyak mengeluarkan biaya adalah biaya obat antidiabetes sebesar Rp. 233.573 (56%), pada pola pengobatan terapi kombinasi oral dengan insulin mengeluarkan biaya yang paling besar yaitu Rp 693.014, serta pasien DM tipe 2 yang mengalami komorbid makrovaskuler dan mikrovaskuler mengeluarkan biaya paling tinggi sebesar Rp 568.119.
- c. Faktor yang dapat mempengaruhi besarnya biaya medis langsung adalah komorbid ($p=0,003$) dan pola pengobatan ($p=0,000$).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisa biaya dengan data yang lain seperti biaya non medis langsung sehingga diperoleh analisa biaya medis langsung yang lengkap.
2. Bagi rumah sakit dapat menerapkan penggunaan obat antidiabetes yang *cost effective* kepada pasien DM tipe 2 agar biaya medis langsung yang dikeluarkan dapat lebih efisien.
3. Bagi BPJS penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi dalam menetapkan kebijakan pembiayaan terapi DM tipe 2.